

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1.Simpulan

Adapun kesimpulan dari skripsi ini ialah gambaran umum kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik ialah pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan menggunakan komponen penguatan dan pendekatan dengan menggunakan komponen penyokongan. Proses pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik menggunakan strategi kolektivitas, yaitu proses pemberdayaan dilaksanakan dengan mengumpulkan peserta di lokasi tertentu. Gerakan Komunitas Citapen Resik dikategorikan sebagai organisasi masyarakat. Namun, terdapat karakteristik organisasi masyarakat pada komunitas ini yang tidak sesuai dengan praktek pelaksanaan pemberdayaan, yaitu pemilihan kepengurusan tidak dilaksanakan secara bersama dengan masyarakat sekitar, hanya masyarakat tertentu saja yang dapat menjadi anggota komunitas. Pendekatan kelembagaan yang digunakan oleh komunitas ialah pendekatan pemecahan masalah. Pendekatan pengembangan kelembagaan yang dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik sesuai dengan pendekatan demonstrasi.

Pengetahuan masyarakat mengenai Gerakan Komunitas Citapen Resik ialah masyarakat mengetahui mengenai kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik dan kondisi lingkungan sekitar setelah terselenggaranya kegiatan Gerakan Komunitas Citapen Resik. Penerimaan masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik ialah masyarakat merasa bersyukur karena kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik memiliki manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, masyarakat menjadi mengetahui tata cara mengolah sampah dengan baik dan benar dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik. Masyarakat merasa bahwa pengelolaan kegiatan berlangsung secara eksklusif.

Aisyah Nurul Patonah, 2023

**PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI GERAKAN KOMUNITAS CITAPEN RESIK SEBAGAI GERAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses kegiatan serta pengelolaan hanya diikuti oleh masyarakat tertentu, sehingga keterlibatan antara masyarakat sekitar dengan anggota komunitas dirasa masih kurang. Kebiasaan yang biasanya dilakukan oleh kelompok baru yang akan melaksanakan kegiatan tidak dilakukan oleh anggota komunitas.

Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik antara lain adalah terdapat masyarakat yang tidak menerapkan proses pengolahan sampah dengan menggunakan metode 3R (*Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*). Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik memiliki jenis berupa partisipasi tenaga dan partisipasi harta benda. Tahapan partisipasi tingkatan pertama pada penyelenggaraan program yaitu tahap pengambilan keputusan tidak ada di Komunitas Citapen Resik. Penyebab konflik yang dialami oleh komunitas sesuai dengan teori identitas, penyebab konflik karena identitas salah satu pihak terancam.

## **1.2.Implikasi**

Setelah melaksanakan penelitian, berikut merupakan implikasi yang peneliti harapkan

### **1. Bagi Pendidikan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi implementasi pemberdayaan masyarakat mengenai proses pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan. Sejatinya pendidikan yang diselenggarakan langsung kepada masyarakat umum dianjurkan menggunakan pendekatan *grass root*. Permasalahan yang ada menjadi referensi untuk menyelenggarakan pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang berada di sekitar masyarakat, dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

### **2. Bagi Pemerintah Desa Citapen**

Melalui penelitian ini, pemerintah setempat dapat melihat bagaimana persepsi masyarakat mengenai Gerakan Komunitas Citapen Resik. Hal ini dapat menjadi landasan pemerintah dalam menyusun kebijakan di daerah setempat atau menjadi landasan dalam menyelenggarakan kegiatan berbasis masyarakat. Selain itu, pemerintah Desa Citapen dapat berkolaborasi dengan pemerintah desa lain

untuk mengaplikasikan proses pengolahan sampah yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik.

### 3. Bagi Gerakan Komunitas Citapen Resik

Diharapkan Gerakan Komunitas Citapen Resik melaksanakan sosialisasi langsung kepada warga secara rutin. Bukan hanya melalui perwakilan saja. Selain itu, komunitas juga dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan nonformal, seperti PKBM CEBA, Rumah Pintar agar proses edukasi dapat berjalan secara efektif dan efisien

### 4. Bagi Masyarakat

Masyarakat menjadi lebih mengenal Gerakan Komunitas Citapen Resik serta mengenal seluruh dampak komunitas yang berada di sekitarnya. Sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan pengaplikasian proses pemberdayaan yang telah diterima.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap Gerakan Komunitas Citapen Resik sebagai gerakan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan masih banyak hal yang perlu diungkap diantaranya ialah membuat model pemberdayaan supaya bisa diterapkan kepada selain warga desa citapen yang dapat diimplementasikan secara universal, dan penelitian yang merinci mengenai partisipasi masyarakat terhadap Komunitas Citapen Resik.

#### 1.2.1. Rekomendasi

Melalui penelitian serta penyusunan skripsi ini, berikut merupakan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti

1. Saat ini, permasalahan sampah masih menjadi permasalahan krusial. Bumi akan penuh dengan limbah jika manusia tidak meminimalisir barang sekali pakai, seperti plastik, sterofoam, *fast fashion* dan lainnya. Oleh karena itu hendaknya masyarakat umum khususnya mahasiswa mengurangi penggunaan barang sekali pakai digantikan dengan barang yang dapat dipakai berulang kali.

2. Disarankan bagi Gerakan Komunitas Citapen Resik membuka kesempatan bagi khalayak umum sebagai anggota komunitas, karena dana yang digunakan komunitas pun berasal dari dana desa. Hal tersebut dapat menjadikan hubungan komunitas dengan masyarakat memiliki kedekatan tanpa adanya jarak dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap setiap program yang dilaksanakan.
3. Disarankan bagi masyarakat setempat untuk tetap memelihara lingkungan meskipun program pemberdayaan telah selesai dilaksanakan, karena pada saluran irigasi masih tercemar sampah karena kiriman dari hulu.